



Dr. Mujhirul Iman, S.Pd.I., M.Pd.
Prof. Dr. Candra Wijaya, M.Pd.
Prof. Dr. Siti Halimah, M.Pd.



GURU PROFESIONAL

DI ERA MODERN

Menelisik Kontribusi Kepemimpinan
Kepala Sekolah, Budaya
Organisasi, dan Motivasi Kerja

Editor : Tamimi Mujahid, S.Pd.

GURU PROFESIONAL

DI ERA MODERN

Menelisik Kontribusi Kepemimpinan
Kepala Sekolah, Budaya
Organisasi, dan Motivasi Kerja

Dr. Mujhirul Iman, S.Pd.I., M.Pd.
Prof. Dr. Candra Wijaya, M.Pd.
Prof. Dr. Siti Halimah, M.Pd.

Editor : Tamimi Mujahid, S.Pd.



GURU PROFESIONAL DI ERA MODERN
Menelisis Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Organisasi,
dan Motivasi Kerja

Ditulis oleh:

Dr. Mujhirul Iman, S.Pd.I., M.Pd.

Prof. Dr. Candra Wijaya, M.Pd.

Prof. Dr. Siti Halimah, M.Pd.

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh

PT. Literasi Nusantara Abadi Grup

Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Kav. B11 Merjosari

Kecamatan Lowokwaru Kota Malang 65144

Telp : +6285887254603, +6285841411519

Email: literasinusantaraofficial@gmail.com

Web: www.penerbitlitnus.co.id

Anggota IKAPI No. 340/JTI/2022



Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip
atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku
dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan I, Desember 2025

Editor:

Tamimi Mujahid, S.Pd.

Perancang sampul: Dicky Gea Nuansa

Penata letak: Muhammad Ridho Naufal

ISBN : 978-634-234-962-5

viii + 164 hlm. ; 15,5x23 cm.

©Desember 2025



Prakata

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya buku ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun sebagai upaya untuk memberikan pemahaman serta menambah wawasan pembaca.

Penulis menyadari bahwa penyusunan buku ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan kontribusi berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, selama proses penulisan hingga penerbitan buku ini.

Buku ini tentu masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh sebab itu, penulis dengan terbuka menerima kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini di masa yang akan datang. Penulis berharap buku ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi referensi yang berguna.

Akhir kata, semoga buku ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik di bidang terkait.

Penulis



Daftar Isi

Prakata	iii
Daftar Isi	v

BAB I

GAMBARAN UMUM—1

Peran Kepala Sekolah, Budaya Organisasi, dan Motivasi Kerja dalam Mencetak Guru Profesional	1
---	---

BAB II

KOMPETENSI PROFESIONAL GURU—9

Pengertian Kompetensi Profesional Guru	9
Relevansi Kompetensi Guru Berdasarkan Undang-Undang	16
Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kompetensi Profesional Guru	20

BAB III

KEPEMIMPINAN—23

Pengertian Kepemimpinan	23
Kepemimpinan Kepala Sekolah	25
Gaya Kepemimpinan Transformatif	27

BAB IV

BUDAYA ORGANISASI—31

Pengertian Budaya Organisasi.....	31
Komponen dan Dimensi Budaya Organisasi.....	34
Budaya Organisasi di Sekolah.....	37
Budaya Organisasi yang Mendukung Kompetensi Profesional Guru.....	38

BAB V

MOTIVASI KERJA—41

Pengertian Motivasi Kerja.....	41
Teori Motivasi Kerja.....	43
Faktor Motivasi Kerja	49

BAB VI

REALITAS PERAN KEPALA SEKOLAH, BUDAYA ORGANISASI, DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL GURU—55

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru	55
Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Motivasi Kerja Guru	60
Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Profesionalitas Guru	65
Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kompetensi Profesionalitas Guru	69
Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kompetensi Profesionalitas Guru	73
Pengaruh Tidak Langsung Kepemimpinan Sekolah terhadap Kompetensi Profesionalitas Guru Melalui Motivasi Kerja.....	78
Pengaruh Tidak Langsung Budaya Organisasi terhadap Kompetensi Profesionalitas Guru Melalui Motivasi Kerja.....	83

BAB VII

**INOVASI DAN TANTANGAN PEMBELAJARAN ERA
DIGITAL—93**

Pembelajaran Terkini Berbasis Teknologi Digital..... 94

Model dan Inovasi Pembelajaran di Era Digitalisasi 97

Tantangan dan Solusi Pembelajaran Era Digital 105

BAB VIII

KOMPETENSI DIGITAL GURU—119

Pengertian Kompetensi Digital Guru 119

Dimensi Kompetensi Digital Guru 121

Tantangan dalam Pengembangan Kompetensi Digital 127

Solusi dan Strategi Pengembangan Kompetensi Digital Guru 131

Daftar Pustaka..... 135

Profil Penulis 151

Tentang Editor 162



BAB I

GAMBARAN UMUM

Peran Kepala Sekolah, Budaya Organisasi, dan Motivasi Kerja dalam Mencetak Guru Profesional

Esensi pendidikan merupakan salah satu alternatif untuk mengatasi multi krisis yang jamak ditemui setiap individu dalam kehidupannya. Keterbatasan kompetensi individu sebagai sumber daya manusia dalam mengatasi berbagai krisis tersebut dapat memberikan efek negatif dalam masyarakat untuk berkembang. Kompetensi setiap individu dalam menangani setiap permasalahan yang ditemui, sangat erat kaitannya dengan keberhasilan bidang pendidikan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Permasalahan yang menjadi diskusi publik dan tidak pernah selesai serta terjawab pada saat ini adalah “bagaimana menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas melalui pendidikan”. Segala macam upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan telah dilakukan, baik perbaikan sarana dan prasarana, kurikulum, maupun tingkat kualitas tenaga kependidikan.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan salah satu unsur penting yang paling menentukan adalah tenaga pendidik, menjadikan tenaga pendidik yang memiliki tingkat kompetensi profesional yang tinggi. Dewey (1916:33-45) menegaskan bahwa guru profesional harus memahami filosofi pendidikan untuk mendesain pembelajaran yang relevan. Teori Konstruktivisme oleh Piaget (1973: 52—68) mengemukakan bahwa pentingnya peran guru

dalam membantu siswa membangun pemahaman mereka sendiri berdasarkan pengalaman, di samping itu meningkatkan kompetensi profesional mencakup kemampuan merancang pembelajaran berbasis aktivitas. Sementara itu, model kompetensi guru oleh Shulman (1987: 1—22) melalui konsep “*Pedagogical Content Knowledge*” (PCK) menjadi dasar kompetensi profesional guru, di mana guru harus memiliki pengetahuan yang mendalam tentang materi ajar sekaligus kemampuan pedagogis.

Teori-teori ini membantu menjelaskan mengapa kompetensi profesional penting dalam pendidikan dengan fokus pada nilai-nilai filosofis dan tujuan besar pendidikan disamping pelaksanaan praktis dalam upaya meningkatkan profesionalisme guru.

Mulyasa (2013: 45) menjelaskan bahwa kompetensi profesional menjadi kunci keberhasilan dalam pembelajaran karena memengaruhi kualitas interaksi guru dan siswa. Kompetensi profesional guru merupakan salah satu indikator untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru dengan kompetensi yang baik mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan merangsang keterlibatan siswa dalam proses belajar-mengajar. (Uno, 2016: 102).

Pandangan ahli diatas juga sejalan dengan Indriani (2018: 123—137) menyimpulkan Kompetensi profesional guru berkontribusi secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Guru yang memahami materi secara mendalam dan mampu mengaplikasikan metode yang relevan meningkatkan nilai rata-rata siswa sebesar 25% dibandingkan guru yang memiliki kompetensi rendah. Rahman dan Lestari (2020: 45—59) menyimpulkan bahwa 78% siswa merasa puas belajar jika guru memiliki kompetensi profesional tinggi. Kompetensi ini terlihat dari kemampuan guru menjelaskan konsep sulit menjadi sederhana, serta penggunaan teknologi pendidikan dalam pembelajaran.

Begitu juga dengan Suparlan (2015: 150—165) yang menyimpulkan kompetensi profesional guru berkorelasi positif dengan keberhasilan implementasi kurikulum. Guru yang terampil dalam merancang RPP, mengevaluasi pembelajaran, dan memperbarui kompetensinya melalui pelatihan menunjukkan hasil belajar siswa yang lebih baik.



BAB II

KOMPETENSI PROFESIONAL GURU

Pengertian Kompetensi Profesional Guru

Guru dituntut memiliki kompetensi dalam melaksanakan tugasnya. Kompetensi dapat digambarkan sebagai kemampuan untuk melaksanakan satu tugas, peran atau tugas, kemampuan mengintegrasikan pengetahuan, ketrampilan-ketrampilan, sikap-sikap dan nilai-nilai pribadi, dan kemampuan untuk membangun pengetahuan dan keterampilan yang didasarkan pada pengalaman dan pembelajaran yang dilakukan.

Kompetensi profesional guru merupakan kemampuan yang dimiliki guru dalam melaksanakan tugas-tugas profesinya dengan tanggung jawab, komitmen, dan keahlian yang memadai. Menurut Danim (2010: 46), kompetensi profesional guru mencakup penguasaan ilmu pengetahuan, keterampilan pedagogik, etika profesi, dan tanggung jawab sosial yang menyatu dalam kepribadian guru.

Profesionalisme bukan hanya diukur dari kemampuan teknis mengajar, tetapi juga dari dedikasi, integritas, dan komitmen terhadap peningkatan mutu pendidikan guru profesional harus memiliki kesadaran untuk terus belajar, memperbarui pengetahuan, serta menjalankan tugasnya berdasarkan prinsip moral dan tanggung jawab sosial. Dalam konteks sekolah Muhammadiyah, kompetensi profesional guru juga diperkaya oleh

nilai-nilai keislaman yang menuntun perilaku kerja berdasarkan ajaran moral dan spiritual.

Palan (2008: 5) mengatakan bahwa istilah kompetensi atau *competencies, competence dan competent* yang dalam bahasa Indonesia berarti kompetensi, kecakapan, serta keberdayaan yang merujuk pada keadaan atau kualitas mampu dan sesuai. Istilah *competence* merujuk pada keadaan yang sesuai, memadai, atau cocok. Selanjutnya Palan (2008: 5) mengatakan bahwa “*competence is being ability to do something well*” yang diartikan dengan kompetensi adalah kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan baik.

Kompetensi merupakan perpaduan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Dengan demikian, kompetensi merupakan sebuah indikator yang dapat menunjukkan adanya perbuatan yang dapat diamati dan sebagai konsep yang mencakup aspek-aspek pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang dilaksanakan secara utuh.

Pengertian di atas mendekatkan pengertian “kompetensi” dengan “kemampuan”. Collquitt (2010: 337) mendefinisikan kemampuan (*ability*) dengan seseorang yang melakukan pekerjaan atau kegiatan tertentu yang berbeda, tetapi terkait secara stabil. Collquitt juga membagi kemampuan (*ability*) seseorang kepada 3 (tiga) komponen dasar sebagaimana berikut.

1. Kemampuan kognitif (*cognitive ability*)

Kemampuan kognitif adalah kemampuan dalam memecahkan berbagai persoalan berdasarkan dimensi ilmu pengetahuan. Tipe-tipe dari kemampuan kognitif ini adalah kemampuan lisan (*verbal ability*), kemampuan kuantitatif (*quantitative ability*), kemampuan berpikir (*reasoning ability*), kemampuan spasial (*spatial ability*), serta kemampuan memahami (*perceptual ability*). Kemampuan ini disebut juga dengan kemampuan mental (*general mental ability*) yang mampu mendasari kemampuan kognitif secara spesifik dan terperinci. Collquitt menyebut teori ini dengan Teori “G-factor”.



BAB III

KEPEMIMPINAN

Pengertian Kepemimpinan

Robbin (2007: 49) mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan untuk memengaruhi suatu kelompok guna mencapai sebuah visi atau serangkaian tujuan yang ditetapkan. Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk memengaruhi, memotivasi orang lain untuk dapat memberikan kontribusi menuju tercapainya efektifitas dan kesuksesan organisasi., dari pengertian-pengertian tersebut terlihat bahwa kata kunci dari kepemimpinan tersebut adalah “memengaruhi”. Sumber pengaruh ini bisa saja datang dari kepercayaan organisasi yang lebih bersifat formal, seperti yang diberikan pemangku jabatan manajerial dalam sebuah organisasi atau bisa juga dari yang lainnya.

Menurut Colquitt, Jeffery dan Wesson (2009: 474), kepemimpinan adalah penggunaan kekuatan dan pengaruh untuk mengarahkan bawahan mencapai tujuan. Kepemimpinan menurut Vecchio (2006: 145) adalah proses seseorang mencoba untuk memengaruhi anggota melakukan sesuatu yang diinginkannya. Menurut Carrel, Jennings dan Heavrin (1997: 462) seorang pemimpin harus mampu menggerakkan atau mendorong bawahannya untuk mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan. Kartini Kartono (2000: 49) mengemukakan bahwa kepemimpinan itu adalah

aktivitas memengaruhi orang-orang untuk berusaha mencapai tujuan kelompok secara suka rela.

Berdasarkan teori-teori di atas disintesis bahwa kepemimpinan adalah penilaian perilaku pemimpin untuk memengaruhi dan menggerakkan perilaku pengikutnya dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan mencapai tujuan organisasi yang diharapkan. Kepemimpinan tidak hanya terbatas pada jabatan formal dalam sebuah organisasi, tetapi juga dapat terjadi dalam konteks informal seperti dalam komunitas, keluarga, atau kelompok kecil. Inti dari kepemimpinan adalah pengaruh yang berkaitan dengan bagaimana seorang pemimpin dapat membimbing perilaku, pemikiran, dan sikap orang lain untuk mendukung pencapaian tujuan kolektif (Iman dkk., 2024).

Gaya kepemimpinan merupakan bagian dari konsep kepemimpinan, ini dapat diartikan sebagai perilaku seorang pemimpin dalam memerankan fungsi kepemimpinannya. Davis dan Newstrom (1989: 212) mengemukakan *“the total pattern of leaders actions, as perceived by their employees, is called leadership style”*. Gaya kepemimpinan mempresentasikan filosofi, keterampilan sikap dan perilaku seorang pemimpin. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa gaya kepemimpinan adalah perilaku pemimpin dalam memengaruhi anggota dan kelompok atau organisasinya untuk mencapai tujuan tertentu.

Ada beberapa teori kepemimpinan yang muncul sampai saat ini. Teori yang paling tua adalah traits theory dan Stogdill. Dia mengemukakan, pemimpin dicirikan dengan kemampuan menggiring yang kuat, bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, penuh semangat dan gigih dalam mencapai tujuan, berani mengambil resiko dan memiliki daya cipta dalam memecahkan masalah, mampu melakukan inisiatif dalam situasi sosial, percaya diri dan memiliki identitas diri, rela menerima konsekuensi terhadap keputusan dan aksi, kesiapan menyerap stress interpersonal, mampu memengaruhi perilaku orang lain dan memiliki kapasitas untuk berinteraksi dalam struktur sosial.

Sementara itu, Vecchiodan dkk. (2000: 337), mengemukakan karakteristik yang paling banyak ditemukan pada pemimpin yang sukses, dilihat dari



BAB IV

BUDAYA ORGANISASI

Pengertian Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan sistem nilai, keyakinan, dan kebiasaan yang dimiliki bersama oleh anggota organisasi dan menjadi pedoman dalam berpikir serta bertindak. Menurut Schein (2010), budaya organisasi terdiri dari tiga tingkatan utama: (1) artefak yang tampak (seperti simbol, ritual, dan perilaku yang terlihat), (2) nilai-nilai yang diakui (*shared values*), dan (3) asumsi dasar (*basic underlying assumptions*) yang menjadi landasan berpikir anggota organisasi. Ketiga lapisan ini saling berhubungan dan membentuk identitas kolektif suatu lembaga, termasuk lembaga pendidikan.

Dalam konteks sekolah, budaya organisasi bukan hanya mencerminkan sistem aturan formal, tetapi juga sikap, kebiasaan, dan nilai-nilai moral yang dihidupi oleh guru, siswa, dan kepala sekolah. Budaya organisasi yang kuat akan menciptakan iklim kerja yang positif, menumbuhkan komitmen profesional, serta memotivasi guru untuk bekerja secara produktif dan penuh tanggung jawab. Schein (2023) menegaskan bahwa keberhasilan organisasi pendidikan sangat dipengaruhi oleh bagaimana pemimpinnya menanamkan dan mengelola budaya tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Ivancevich dkk. (2005: 41), berpendapat bahwa budaya organisasi adalah apa yang dipersepsikan oleh para karyawan dan bagaimana persepsi tersebut menciptakan keyakinan, nilai, dan harapan. Edgar Schein

(2005: 41) mendefinisikan budaya organisasi sebagai pola asumsi dasar, yang telah tercipta, telah ditemukan, atau dikembangkan melalui hasil pembelajaran suatu kelompok dengan berbagai masalah pada adaptasi eksternal dan integrasi internal, di mana mereka bekerja dengan baik berdasarkan aturan yang berlaku. Newstrom (2007: 87) berpendapat bahwa budaya organisasi adalah sekumpulan asumsi, keyakinan, nilai dan norma yang secara bersama-sama telah digunakan oleh para anggota dalam sebuah organisasi.

Greenberg dan Baron (1999: 313) memandang budaya organisasi sebagai kerangka pemikiran terhadap sikap, nilai, norma berperilaku, dan memberikan harapan kepada anggota organisasi. Sedangkan Kropp (2005) budaya organisasi mengacu pada maksud bersama tentang kepercayaan dan pemahaman berpegang kepada organisasi atau kelompok tertentu tentang permasalahan, praktik, dan tujuan. Budaya umumnya mencakup enam istilah (1) perilaku organisasi, (2) ideologi dan filosofi organisasi, (3) norma-norma kelompok/organisasi, (4) nilai-nilai yang diperlihatkan organisasi, (5) kebijakan, prosedur, dan, (6) aturan sosial.

Menurut Tosi, Rizzo, Carroll dalam Munandar (2001: 263) Budaya organisasi adalah cara-cara berpikir, berperasaan dan bereaksi berdasarkan pola-pola tertentu yang ada dalam organisasi atau yang ada pada bagian-bagian organisasi. Menurut Schein (1992: 12), budaya organisasi adalah pola dasar yang diterima oleh organisasi untuk bertindak dan memecahkan masalah, membentuk karyawan yang mampu beradaptasi dengan lingkungan dan mempersatukan anggota-anggota organisasi. Untuk itu harus diajarkan kepada anggota yang baru sebagai suatu cara yang benar dalam mengkaji, berpikir dan merasakan masalah yang dihadapi. Menurut Cushway dan Lodge (2000: 156), budaya organisasi merupakan sistem nilai organisasi dan akan memengaruhi cara kerja dan cara para karyawan berperilaku.

Terkait dengan budaya organisasi Miller (1998: 105), menyebutkan bahwa budaya adalah nilai dan semangat yang mendasar dalam cara mengelola serta mengorganisasikan. Nilai itu merupakan keyakinan yang dipegang teguh dan kadang-kadang tidak terungkap. Nilai-nilai dan semangat tersebut akan mendasari sifat lembaga organisasi dalam usaha menjawab



BAB V

MOTIVASI KERJA

Pengertian Motivasi Kerja

Motivasi berkaitan dengan apa yang memotivasi setiap orang. Guru akan berkinerja lebih baik jika kebutuhannya terpenuhi, karena setiap orang memiliki motivasi yang berbeda-beda dalam bekerja. Motivasi kerja merupakan kekuatan psikologis yang mendorong seseorang untuk bertindak, berusaha, dan mencapai tujuan organisasi.

Robbins & Judge (2019) mendefinisikan motivasi sebagai proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seseorang dalam mencapai suatu sasaran. Dengan kata lain, motivasi tidak hanya berkaitan dengan keinginan untuk bekerja, tetapi juga dengan bagaimana seseorang mempertahankan energi dan fokusnya dalam menyelesaikan tugas.

Menurut Robbins & Judge (2020), motivasi kerja dapat dikategorikan menjadi dua bentuk utama, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik berasal dari dorongan internal individu, seperti kepuasan terhadap pekerjaan, tanggung jawab, serta keinginan untuk berprestasi. Sedangkan motivasi ekstrinsik muncul akibat faktor luar, seperti penghargaan, pengawasan, insentif, dan kondisi lingkungan kerja. Guru yang memiliki keseimbangan antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik cenderung menunjukkan kinerja yang lebih stabil dan profesional.

Selain itu, Uno (2013) menyebutkan bahwa salah satu faktor yang menentukan kinerja seseorang adalah motivasi kerja. Tingkat penerapan motivasi menentukan seberapa besar dampaknya terhadap kinerja individu. Praktik memotivasi guru untuk memfokuskan perilaku mereka pada upaya yang sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dikenal sebagai motivasi kerja guru.

Yuliansari (2015) sampai pada kesimpulan bahwa kinerja guru sekolah dasar dan kompetensi pedagogis mereka berkorelasi positif dan signifikan. Kurangnya pengetahuan, kemampuan, dorongan, dan kepercayaan diri lebih mungkin menjadi akar penyebab kinerja guru yang buruk. Kinerja guru dapat ditingkatkan dengan lebih berfokus pada kompetensi pedagogis mereka karena guru yang berkinerja baik juga memiliki kompetensi pedagogis yang kuat. Motivasi seseorang berasal dari hasil yang diinginkan dan keyakinan mereka bahwa kegiatan mereka akan menghasilkan hasil tersebut.

Kadarisman (2012) menegaskan bahwa motivasi kerja merupakan pendorong atau motivator dalam diri seseorang agar mau bersikap dan bekerja dengan tekun dan baik sesuai dengan tugas dan kewajiban yang diberikan kepadanya. Menurut Bangun (2012), motivasi merupakan suatu tindakan untuk memengaruhi orang lain agar berperilaku teratur. Widodo (2015) menegaskan bahwa motivasi merupakan suatu kekuatan internal yang mendorong perilaku individu untuk melakukan suatu tindakan. Tingkat motivasi seseorang ditunjukkan oleh kuatnya dorongan dari dalam dirinya untuk menyelesaikan suatu tugas atau mencapai suatu tujuan.

Uno (2013) menegaskan bahwa berikut ini merupakan indikasi motivasi kerja guru.

1. Akuntabilitas dalam melaksanakan tugas Guru yang memiliki motivasi kerja yang tinggi terlihat dari akuntabilitasnya terhadap pekerjaannya. Guru akan mengerjakan tugas dalam jangka waktu yang ditentukan dengan hasil yang sebaik-baiknya. Guru akan menaati peraturan yang berlaku pada saat merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran.



BAB VI

REALITAS PERAN KEPALA SEKOLAH, BUDAYA ORGANISASI, DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL GURU

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru

Kepemimpinan merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi motivasi kerja guru. Pemimpin, terutama kepala sekolah atau madrasah, memiliki peran strategis dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Gaya kepemimpinan yang diterapkan dapat menentukan tingkat kepuasan, semangat, dan komitmen kerja guru. Dalam konteks pendidikan, kepemimpinan yang efektif harus mampu menginspirasi guru untuk berkontribusi secara maksimal dalam proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi.

Seorang pemimpin dapat meningkatkan motivasi kerja bawahannya melalui visi yang jelas, pemberdayaan individu, dan pengakuan terhadap prestasi. Dalam hal ini, kepala sekolah yang mampu memberikan arahan, mendukung inisiatif, dan menghargai usaha guru akan meningkatkan

semangat kerja mereka. Guru yang merasa didukung oleh pemimpin cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk mencapai tujuan pendidikan.

Kepemimpinan yang efektif tidak hanya bergantung pada kemampuan pemimpin, tetapi juga pada faktor lingkungan kerja, budaya organisasi, dan hubungan interpersonal. Misalnya, kepemimpinan partisipatif yang melibatkan guru dalam pengambilan keputusan dapat meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab mereka terhadap tugas. Sebaliknya, gaya kepemimpinan otoriter atau kurangnya komunikasi antara pemimpin dan guru dapat menghambat motivasi kerja. Oleh karena itu, pemimpin harus menyesuaikan gaya kepemimpinannya dengan kebutuhan guru dan situasi organisasi.

Pemimpin yang mampu memotivasi guru akan menciptakan lingkungan kerja yang produktif, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan mendorong pengembangan profesional. Motivasi kerja guru yang tinggi tidak hanya memengaruhi kinerja mereka, tetapi juga berdampak langsung pada keberhasilan siswa. Oleh karena itu, pemimpin pendidikan perlu memiliki keterampilan kepemimpinan yang baik, mengembangkan komunikasi yang efektif, dan memberikan penghargaan kepada guru untuk mendorong semangat kerja mereka secara berkelanjutan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh langsung terhadap motivasi kerja guru sebesar 23%, sedangkan sisanya sebesar 77% dipengaruhi oleh faktor lain di luar kepemimpinan. Temuan ini memberikan gambaran bahwa meskipun kepemimpinan kepala sekolah memainkan peran penting, motivasi kerja guru tetap merupakan fenomena kompleks yang melibatkan beragam faktor, baik yang berasal dari dalam diri guru maupun dari lingkungan eksternal. Angka 23% ini dapat dikategorikan cukup signifikan dalam penelitian sosial, sebab jarang sekali sebuah variabel tunggal mampu menjelaskan lebih dari seperempat variasi perilaku manusia. Namun demikian, proporsi yang lebih besar, yakni 77%, menunjukkan masih banyak ruang bagi faktor lain untuk menjelaskan motivasi kerja guru.



BAB VII

INOVASI DAN TANTANGAN PEMBELAJARAN ERA DIGITAL

Perkembangan zaman saat ini sangat pesat dan cepat, yang membuat kita perlu terus berkembang dan berinovasi di berbagai bidang, termasuk pendidikan. Pendidikan memiliki peran penting dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas, serta mencetak generasi emas 2045 sesuai dengan visi Indonesia untuk menjadi negara maju pada tahun 2045. Hal ini akan tercapai melalui generasi muda yang tumbuh dan berkembang di era digital. Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi dalam sektor pendidikan untuk mendukung kemajuan dan keberlanjutan perkembangan tersebut.

Inovasi adalah sebuah proses menemukan ataupun merancang, mengembangkan, dan mengaplikasikan ide baru yang menghasilkan sebuah karya ataupun produk, layanan ataupun sebuah sistem yang lebih efektif, efisien, dan juga memiliki *high value*. Proses pengenalan sebuah ide baru ini disebut dengan Inovasi, dalam bidang pendidikan inovasi, seperti perkembangan kurikulum; strategi pembelajaran; teknologi pendidikan; model pembelajaran serta strategi manajemen yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

Akan tetapi, inovasi tidak selamanya diartikan untuk menciptakan suatu hal-hal yang mengandung kebaruan bisa saja berupa sebuah perbaikan atau memodifikasi dari sebuah konsep, metode, atau teknologi yang sudah ada. Tujuan utama dari sebuah inovasi ini merupakan menciptakan

sebuah solusi yang lebih efektif dan efisien dalam menjawab tantangan yang ada. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, metode dan perangkat pembelajaran tradisional pun beradaptasi untuk memenuhi kebutuhan generasi digital. Integrasi teknologi dalam pendidikan tidak hanya memperluas akses terhadap informasi, tetapi juga mendorong kolaborasi antarsiswa.

Pembelajaran Terkini Berbasis Teknologi Digital

Pembelajaran pada era ini tentunya mengharuskan untuk berkembang, beradaptasi dengan diperkuat dan memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan proses pembelajaran. Pendidikan di Indonesia telah berubah secara dramatis selama lima tahun terakhir. Modifikasi pada pengajaran di kelas ini disebabkan oleh berbagai faktor, di samping perubahan kurikulum dan standar yang telah diterapkan sekolah. Guru yang dulunya dianggap sebagai “sumber pengetahuan”, kini perlu mengubah cara mereka mengajar. Alokasi waktu telah berubah sebagai akibat dari pergeseran ini, dan masih terus berubah dengan cepat. Guru sekarang perlu mengalokasikan kembali waktu mengajar, meskipun awalnya mereka bermaksud untuk mengajar mata pelajaran tertentu dalam jangka waktu yang telah ditentukan (Harsanto, 2017).

Karena siswa tidak lagi menjadi pembelajar pasif seperti di era pra-digital, pengalokasian kembali waktu pengajaran membutuhkan pertimbangan yang cermat. Siswa lebih bersemangat dan serius dalam mencari informasi di luar kelas sebagai akibat dari kecenderungan mereka untuk selalu berusaha menjadi yang terbaik di kelas dalam setiap mata pelajaran. Akibatnya, sebelum pengajar mengajarkan mata pelajaran tersebut di kelas, siswa mungkin sudah familiar dengannya. Karena perubahan ini tidak dapat dihindari, pendidik perlu mengadopsi pendekatan baru dalam pengajaran di kelas dan di sekolah. Guru dapat lebih baik mendukung siswa mereka dalam semua kegiatan pengajaran dan pembelajaran dengan paradigma baru ini.

Untuk mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik, inovasi pengajaran harus terus ditingkatkan. Interaksi sosial antara guru dan siswa tampaknya



BAB VIII

KOMPETENSI DIGITAL GURU

Dalam era transformasi digital, guru memiliki peran strategis sebagai penggerak utama dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran. Kompetensi digital guru tidak lagi menjadi tambahan kemampuan, tetapi merupakan kebutuhan mendasar dalam menghadapi perubahan paradigma pendidikan abad ke-21. Dunia pendidikan telah mengalami pergeseran signifikan dari metode pembelajaran konvensional menuju pendekatan berbasis teknologi yang menekankan kolaborasi, kreativitas, komunikasi, dan pemecahan masalah. Oleh karena itu, guru harus memiliki kemampuan untuk memahami, menggunakan, serta mengembangkan teknologi secara bijak dan efektif guna menciptakan pengalaman belajar yang relevan dan bermakna bagi siswa.

Pengertian Kompetensi Digital Guru

Kompetensi digital guru adalah kemampuan seorang pendidik dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Kompetensi ini mencakup keterampilan teknis dalam menggunakan perangkat digital, kemampuan pedagogis dalam merancang pembelajaran berbasis teknologi, serta pemahaman etis dalam menggunakan teknologi secara bertanggung jawab. Menurut Redecker, kompetensi digital guru meliputi enam bidang utama: keterlibatan profesional digital, penciptaan dan berbagi sumber daya digital, pengelolaan

kegiatan pembelajaran berbasis teknologi, penilaian digital, pemberdayaan siswa melalui teknologi, serta pengembangan kompetensi digital peserta didik (García dkk., 2023).

Kompetensi digital guru merupakan kemampuan dan kesiapan seorang pendidik dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) secara efektif, kreatif, dan bertanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran. Kompetensi ini tidak hanya mencakup keterampilan teknis dalam mengoperasikan perangkat digital, tetapi juga melibatkan pemahaman konseptual, pedagogis, serta etika dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses belajar mengajar. Dalam konteks pendidikan modern, kompetensi digital menjadi bagian integral dari profesionalisme guru karena dunia pendidikan kini bergerak menuju ekosistem yang serba digital dan berbasis data (Sitompul, 2022).

Menurut Redecker, kompetensi digital guru mencakup enam ranah utama, yaitu: keterlibatan profesional digital (*professional engagement*), penciptaan dan berbagi sumber daya digital (*digital resources*), pengelolaan proses belajar berbasis teknologi (*teaching and learning*), asesmen digital (*assessment*), pemberdayaan peserta didik (*empowering learners*), dan pengembangan kompetensi digital siswa (*facilitating learners' digital competence*). Dengan kata lain, guru tidak hanya berperan sebagai pengguna teknologi, tetapi juga sebagai desainer pengalaman belajar digital yang mampu memfasilitasi siswa agar melek teknologi dan berpikir kritis di tengah arus informasi global (Palacios-Rodríguez dkk., 2025).

Selain itu, kompetensi digital guru juga dijelaskan dalam model TPACK (*technological pedagogical content knowledge*) oleh Mishra dan Koehler yang menekankan pentingnya keseimbangan antara tiga komponen pengetahuan utama, yaitu pengetahuan teknologi (*technological knowledge*), pengetahuan pedagogi (*pedagogical knowledge*), dan pengetahuan materi pelajaran (*content knowledge*) (Phillips dkk., 2025). Seorang guru yang memiliki kompetensi digital tinggi mampu mengintegrasikan ketiga aspek tersebut untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna. Misalnya, guru tidak hanya tahu bagaimana menggunakan aplikasi pembelajaran seperti Google Classroom atau Kahoot! tetapi juga memahami kapan



Daftar Pustaka

- Abane, J A, Adamtey R, dan Ayim V. O. “Does Organizational Culture Influence Employee Productivity at the Local Level? A Test of Denison’s Culture Model in Ghana’s Local Government Sector”. *Future Business Journal*, 8(1), 34. 2022.
- Adzkiya, D. S dan Suryaman M. “Penggunaan Media Pembelajaran Google Site dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD”. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(2): 20. 2021.
- Afif, N. “Pengajaran dan Pembelajaran di Era Digital”. *IQ (Ilmu Al-Qur’an): Jurnal Pendidikan Islam*, 2(01): 117—129. 2019.
- Aifalesasunanda, R, Citriadin, Y, dan Maujud, F. “Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia melalui Literasi Digital di MTS Nurul Yasin Buer Sumbawa”. *ASCENT: Al-Bahjah Journal of Islamic Education Management*, 2(1): 42—58. 2024.
- Akbar, L dan Imaniyati N. “Gaya Kepemimpinan Transformasional kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru”. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(2), 176. 2019.
- Albuhairy, M M. “Challenges of e-Learning during the COVID-19 Pandemic Experienced by EFL Learners”. (*AWEJ) Arab World English Journal*, 11(4): 1—12. 2020.
- Alza, N dan Kurniawati, F. “Factor Influencing Teacher Effectiveness in Primary School: A Systematic Literature Review”. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 39(01): 7—15. 2025.

- Amelia, F, dkk. "Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia dalam Era Digital". *Journal of Management Science and Bussines Review*, 1(4): 72—80. 2023.
- Amini, S. "Exploring Factors Affecting Teachers' Competence in Digital Assessment Technologies". *Assessment and Practice in Educational Sciences*, 1(3): 19—28. 2023.
- Amoria, G. E. "The Influence of School Culture and Teachers' Commitment on the Pedagogical Competencies of Elementary Teachers". *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 6(2). 2023.
- Andriani, S, Kesumawati N, dan Kristiawan M. "The Influence of the Transformational Leadership and Work Motivation on Teachers Performance". *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(7). 2018.
- Annisa, Alfath, dkk. "Pengembangan Kompetensi Guru dalam Menyongsong Kurikulum Merdeka Belajar". *Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 1(2): 42—50. 2022.
- Arifin, M. "Budaya Organisasi Pendidikan Islam: Nilai, Sistem, dan Praktik di Sekolah Muhammadiyah". *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2): 145—157. 2020.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Dasar-Dasar Pengelolaan Kelas dan Siswa*. Jakarta: Rajawali Press.
- Ayyasy, A. N dan Maelani, S. "Tantangan Kompetensi SDM dalam Menghadapi Era Digital: Sebuah Literatur Review". *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 1(2): 53—59. 2024.
- Balqis, R. R dan Syaikhu A. "Distraksi Digital Atau Kemerosotan Literasi Menjelajahi Peran Fomo dalam Praktik Literasi Sekolah Dasar". *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2): 34—41. 2023.
- Bandura, A. 1997. *Bandura (Vol. 2)*. FrancoAngeli: Milano.
- Bangun, W. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.
- Barnett, K., McCormick, J., & Connors, R. "Transformational Leadership in Schools—Panacea, Placebo or Problem?" *Journal of Educational Administration*, 39(1). 2020.

- Bass, B. M dan Riggio R E. 2006. *Transformational Leadership*. New York: Psychology Press.
- Bass, B. M. “From Transactional to Transformational Leadership: Learning to Share the Vision”. *Organizational Dynamics*, 18(3): 19—31. 1990.
- Bogler, R. “The Influence of Leadership Style on Teacher Job Satisfaction”. *Educational Administration Quarterly*, 37(5). 2001.
- Bowditch, J. L dan Buono A F. 1985. *A Primer on Organizational Behavior*. New York: John Wiley & Sons.
- Bush, T. 2020. *Theories of Educational Leadership and Management (5th ed.)*. London: Sage Publications.
- Danim, S. 2010. *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Davis, K dan Newstorm W. 1989. *Perilaku dalam Organisasi*, (terjemahan Agus Dharma). Jakarta: Erlangga.
- Day, C dan Sachs, J. 2004. *International Handbook on the Continuing Professional Development of Teachers*. Open University Press.
- Deal, T. E dan Peterson K D. 2009. *Shaping School Culture: Pitfalls, Paradoxes, and Promises* (2nd ed.). Jossey-Bass.
- Deci, E. L dan Ryan, R. M. “Self-Determination Theory and the Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well-Being”. *American Psychologist*, 55(1). 2000.
- Dessler, G. 1995. *Human Resource Management* (6th ed.). Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Dewey, J. 1916. *Democracy and Education*. New York: Macmillan.
- Elma, Y. S, dkk. “Digitalisasi Pembelajaran sebagai Sarana Pembentukan Interaksi Sosial Positif Peserta Didik di SD N Antasan Besar”. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(1). 2025.
- Farwati, Riska, Wulan Yuliyanti, dan Wahyu Puji Rahayu Ningsih. “Ujaran Kebencian dan Perundungan di Dunia Maya: Tantangan Etika dalam Ruang Digital Indonesia”. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan dan Humaniora*, 2(3): 213—225. 2023.
- Fitria, H. “The Influence of Organizational Culture and Work Motivation on Teacher Performance”. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3): 2456—2464. 2020.

- Fitriyani, L. "Pengaruh Motivasi Kerja dan Budaya Organisasi terhadap Profesionalisme Guru". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 28(1). 2021.
- Geijsel, F, Slegers P, dan Leithwood K. "Transformational Leadership Effects on Teachers' Commitment and Effort Toward School Reform". *Journal of Educational Administration*, 41(3). 2003.
- Ghufron, M. "Revolusi Industri 4.0: Tantangan, Peluang, dan Solusi bagi Dunia Pendidikan." *Seminar Nasional dan Diskusi Panel Multidisiplin Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2018*, 1(1): 332—337. 2018.
- Gibson, J. L, dkk. 2012. *Organizations: Behavior, Structure, Processes* (14th ed.). McGraw-Hill.
- Goleman, D. 2002. *Primal Leadership: Learning to Lead with Emotional Intelligence*. Boston: Harvard Business Review Press.
- Goleman, Daniel. 1998. *Working with Emotional Intellehence*. London: Bloomsburg Publishing Pls.
- Greenberg Jerald. 2001. *Managing Behavior in Organization*. New Jersey: Fifth Edition.
- Greenberg, J dan Baron R. A. 2010. *Behavior in Organizations* (10th ed.). Pearson.
- Griffin, Ricky W. 1986. *Organizational Behavior*. Boston: Aoughton Misslin Company.
- Gunawan, I. G. D, dkk. "Peningkatan Mutu Kompetensi Guru Sekolah Dasar Dalam Menyongsong Era Society 5.0". *Prosiding Webinar Nasional IAHN-TP Palangka Raya*. 2020. 15—30.
- Hallinger, P dan Heck R H. 1998. "Exploring the Principal's Contribution to School Effectiveness: 1980—1995". *School Effectiveness and School Improvement*, 9(2): 157—191.
- Handayani, S dan Susanto A. "Hubungan Motivasi Kerja dengan Kompetensi Profesional Guru Sekolah Menengah". *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2): 112—125. 2020.

- Haniko, P, dkk. “Menjembatani Kesenjangan Digital: Memberikan Akses ke Teknologi, Pelatihan, Dukungan, dan Peluang untuk Inklusi Digital”. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(5): 306—315. 2023.
- Harefa, D, Kumpangpune N, dan Tumbelaka R. E. 2021. “Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Manajemen PAUD”. *Montessori Jurnal Pendidikan Kristen Anak Usia Dini*, 2(2), 27-34. 2021.
- Harsanto, B. 2017. *Inovasi Pembelajaran di Era Digital: Menggunakan Google Sites dan Media Sosial*. UNPAD Press.
- Hasnida, S. S, Adrian R, dan Siagian N A. “Transformasi Pendidikan di Era Digital”. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(1): 110—116. 2024.
- Hermawan, W, Endrawati E, dan Nuarida, E B. “Peran Teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Pembelajaran di Era Digital the Role of Artificial Intelligence (AI) Technology in Improving the Quality of Learning Management in the Digital Era”. *Indonesian Journal of Social*, 1: 44—53. 2025.
- Herzberg, F. 1966. *Work and the Nature of Man*. Cleveland: World Publishing.
- Hidayat, R, Fitria H, dan Wahidy A. “The Relationship Between Work Motivation and Teacher Performance in Islamic-Based Schools”. *International Journal of Islamic Educational Management*, 5(2): 98—109. 2023.
- Hidayatullah, S, Fitria H, dan Wahidy, A. “The Influence of School Culture and Organizational Commitment on Teacher’s Performance in Senior High Schools in Tanjung Lubuk Sub-District”. *Journal of Social Work and Science Education*, 4(3): 1063—1072. 2023.
- Hoy, W. K dan Feldman J. A. “Organizational Health Profiles for Middle Schools”. *Research in Middle Level Education Quarterly*, 22(3): 1—15. 1999.
- Hoy, W. K dan Miskel C G. 2013. *Educational Administration: Theory, Research, and Practice* (9th ed.). McGraw-Hill.
- Hoy, W. K dan Miskel C G. 2013. *Educational Administration: Theory, Research, and Practice* (9th ed.). New York: McGraw-Hill.

- Hussain, H, Moinuddin M, dan Dutilleux G. "Experimental Analysis of Tensor LMS for Determining the Long-Range Outdoor Acoustic Transfer Function". *Applied Acoustics*, 238(August 2024), 110812. 2025.
- Irwanto, I. "Research Trends in Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK): A Systematic Literature Review from 2010 to 2021". *European Journal of Educational Research*, 10(4): 2045—2054. 2021.
- Ivancevich, Konoposhe and Matteson. 2005. *Organization Behavior and Management*. New York: Mc Graw Hill.
- Janawi. 2012. *Kompetensi Guru: Citra Guru Professional*. Alfabeta, Bandung.
- Jannah, M dan Rofiq, A. "Motivasi Kerja dan Kompetensi Profesional Guru: Studi pada Guru Madrasah Aliyah". *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(2). 2020.
- Jannah, M dan Rofiq, A. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Profesional Guru melalui Motivasi Kerja". *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(2): 221—235. 2020.
- Jasmine, A, Amalia P, adn Muchtar H N. "Tanggung Jawab Marketplace terhadap Produk Ilegal dan Etika Regulasi Digital". *Jurnal Masalah Hukum, Universitas Diponegoro*. 2022.
- Jayanthi, R dan Dinaseviani A. "Kesenjangan Digital dan Solusi yang Diterapkan di Indonesia Selama Pandemi COVID-19". *JURNAL IPTEKKOM: Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi*, 24(2): 187—200. 2022.
- John P. Kotter dan James L. Heskett. 1997. *Corporate Culture and Performance*, terjemahan Benyamin Molon. Jakarta: Prenhallindo.
- Kadarisman, M. (2012). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kärnelä, R., Fitria, H., & Mulyadi, M. "The Influence of Organizational Culture and Work Discipline on Teacher's Professionalism". *Journal of Social Work and Science Education*, 3(3). 2025.
- Kartikasari, N. "Pengaruh Budaya Organisasi dan Kepemimpinan terhadap Motivasi Kerja Guru". *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 25(1). 2018.

- Keith Davis and John W. Newstorm. 1989. *Human Behavior at Work, Organizational Behavior*. Singapore: Mc Graw – Hill Book Company.
- Kenneth N. Wexley dan Gary A. Yukl. 2007. *Organizational Behavior and Personnel Psychology*. Illinois: Richard D Irving Inc.
- Kinicki Angelo and Robert Kreitner. 2007. *Organisational Behavior*. McGraw, Inc.
- Korkmaz, M. “The Effects of Leadership Styles on Organizational Health”. *Educational Research Quarterly*, 30(3). 2007.
- Leithwood, K, Harris A, dan Hopkins D. “Seven Strong Claims about Successful School Leadership Revisited”. *School Leadership & Management*, 40(1): 5—22. 2020.
- Lestari, S dan Widodo S. “Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kompetensi Guru”. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 26(1). 2019.
- Louis, K S, Dretzke, B, dan Wahlstrom K. “How does Leadership Affect Student Achievement? Results from a National US Survey”. *School Effectiveness and School Improvement*, 21(3). 2010.
- Louis, K. S, dkk. 2010. “Learning from Leadership: Investigating the Links to Improved Student Learning”. University of Minnesota & University of Toronto.
- Lucman, H. B dan Basher S. M. “Factors Influencing Science Teachers’ Competence in Junior High Schools in Lanao Del Sur-1”. *International Journal of Research and Scientific Innovation*, 12(2): 460—464. 2025.
- Luthans, Fred. 2001. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Andi.
- Mas’ud, S H, Sumantri M S, dan Dhieni N. “Analisis Kompetensi Digital Guru Pendidikan Anak Usia Dini dalam Jabatan (In-Service Teacher)”. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 5(2): 213—220. 2022.
- Maslow, A. H. “A Theory of Human Motivation”. *Psychological Review*, 50(4). 1943.
- Maslow, A. H. 2013. “Motivation and Personality (3rd ed.). Harper & Row.
- Maslowski, R. (2001). *School Culture and School Performance: An Explorative Study into the Organizational Culture of Secondary Schools and Their Effects*. Twente University Press.

- Masnah, S. L, Komaro M, dan Sumardi K. “Kompetensi Digital Guru SMK Menghadapi Tantangan Pembelajaran Digital”. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(2): 202—214. 2024.
- Mikušová, M. “Evaluation of Organisational Culture Dimensions and Their Effects on Employee Commitment”. *International Journal of Organizational Analysis*, 31(2): 231—247. 2023.
- Miller. 1998. *Organization: A Quatum View*, New York: Prentice – Hall.
- Morris, J. H dan Steers, R. M. “Structural Influences on Organizational Commitment”. *Journal of Vocational Behavior*, 17(1). 1980.
- Mulford, B & Silins H. “Leadership for Organizational Learning and Improved Student Outcomes”. *Cambridge Journal of Education*, 33(2). 2003.
- Mulyasa, E. 2021. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyono, P, Kusumaningsih W, dan Soedjono, S. “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Organisasi, dan Penguasaan Teknologi Informasi terhadap Kompetensi Profesional Guru SD di Kecamatan Bogorejo Kabupaten Blora”. *Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah*, 5(1). 2024.
- Mursalin, M dan Saputra R J. “Pengaruh Kepemimpinan Transformatif Kepala Sekolah, Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Trienggadeng Kabupaten Pidie Jaya”. *Singkite Journal*, 2(2). 2023.
- Murtiningsih, D. “Budaya Organisasi Religius dan Pengaruhnya terhadap Motivasi Kerja Guru Madrasah”. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2). 2019.
- Murtiningsih. “Budaya Religius Sekolah dan Pengaruhnya terhadap Kompetensi Profesional Guru”. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2). 2019.
- Mustofa, M dan Puspitasari D. “The Role of Reward and Recognition in Enhancing Teacher Motivation”. *Journal of Educational Management and Leadership*, 6(1): 22—34. 2021.
- Muzdaliifah, I, Dian Rianita dan Elvira Asril. “Sosialisasi Penerapan Google Forms sebagai Alat Penilaian Pembelajaran di SDN 117 Pekanbaru.

Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(4): 1069—1073. 2021.

Newstrom, John W. 2007. *Organizational Behavior & Human Behavior at Work*, New York: Mc Graw Hill Inc.

Ngo, J. “Organisational Culture in Indonesian Schools During COVID-19: Perceptions of School Principals”. *Journal of International and Comparative Education*, 35—56. 2024.

Nguni, S, Slegers P, dan Denessen E. “Transformational and Transactional Leadership Effects on Teachers’ Job Satisfaction, Organizational Commitment, and Organizational Citizenship Behavior in Primary Schools: The Tanzanian Case”. *School Effectiveness and School Improvement*, 17(2). 2006.

Nisak, S. K dan Rahmah, L. U. “Strategi Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pelatihan Berbasis Teknologi Informasi”. *PENA: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 1(1): 15—21. 2024.

Norjanah, N, Nasir M, dan Mauizdati N. “Kompetensi Guru dalam Mengembangkan Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di Sekolah Dasar”. *Jurnal Basicedu*, 6(3): 5130—5137. 2022.

Nugraha, D dan Sari, F. “Pengaruh Budaya Organisasi Sekolah dan Pelatihan terhadap Peningkatan Kompetensi Profesional Guru”. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(1). 2021.

Nugraha, H S. “Paradigma Etika Digital dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan”. *Jurnal Kewarganegaraan*, 7(2): 2412—2425. 2023.

Nugraha, R dan Sari D P. “Collaborative School Culture and Teacher Motivation to Innovate in Learning”. *International Journal of Instruction*, 14(3). 2021.

Nugraha, Y dan Sari D P. “Pelatihan Guru Berkelanjutan sebagai faktor Penentu Profesionalisme Guru”. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(1). 2021.

Nuraini, L. “Motivasi Intrinsik dan Pengaruhnya terhadap Kompetensi Profesional Guru”. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 10(1). 2019.

- Nurhadi, Z. F, dkk. “Makna Pesan Etika Menggunakan Media Sosial bagi Santri di Era Transformasi Digital”. *Jurnal Common*, 6(1): 97—115. 2022.
- Nurhayati, N, Murniati A R, dan Khairuddin K. “Kompetensi Profesional Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran Bidangstudi IPS Pada SMP Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh”. *Jurnal Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Unsyiah*, 3(3): 93228. 2015.
- Pabundu, Tika H. Moh. 2006. *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Bhumi Aksara.
- Parlina, N., & Sujanto, B. 2023. *Teacher Digital Competencies (TDC): Strategi Peningkatan Kompetensi Digital Guru melalui Kepemimpinan Transformasional, Pelatihan dan Komunitas Praktik Virtual*. Nas Media Pustaka.
- Permana, R, dkk. “Penerapan Teknologi Augmented Reality dan Virtual Reality dalam Peningkatan Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *Majalah Ilmiah UPI YPTK*, 29: 7—12. 2022.
- Piaget, J. 1973. *To Understand is to Invent*. New York: Grossman.
- Prihantoro, R. “Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, dan Kompetensi Guru”. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 26(1): 12—24. 2020.
- Priyono, P. E. 2022. *Komunikasi dan Komunikasi Digital*. Guepedia.
- Puspitasari, E, dkk. “Peningkatan Kompetensi Digital Marketing MGMP Pemasaran dalam Dimensi Penguatan Karakter Pelajar Pancasila”. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 7(1): 181—195. 2024.
- Putri, R A dan Utami S. “Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Guru Sekolah Menengah”. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(2). 2020.
- Rahayu, R, dkk. “Karakteristik Keterampilan Guru Abad 21”. 6(1): 89–102. 2023.
- Rahayu, S. “School Culture, Work Stress, and Teacher Motivation: A Correlation Study”. *Indonesian Journal of Educational Research*, 5(1). 2020.

- Rahman, M A, Amarullah R, dan Hidayah D K. “Evaluasi Penerapan Model Pembelajaran E-Learning pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil: Evaluation of E-Learning Models Implementation in Basic Training of Prospective Civil Servants”. *Jurnal Borneo Administrator*, 16(1): 101—116. 2020.
- Rahman, M. A, Amarullah R, dan Hidayah D K. “Evaluasi Penerapan Model Pembelajaran E-Learning pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil: Evaluation of E-Learning Models Implementation in Basic Training of Prospective Civil Servants”. *Jurnal Borneo Administrator*, 16(1): 101—116. 2020.
- Riduwan, Engkos Ahmad Kuncoro. 2008. *Cara Menggunakan dan Memaknai Analisis Jalur*. Bandung: Alfabeta.
- Riskiani, G, Annas A N, dan Kobandaha F. “Inovasi Pembelajaran Digital: Tinjauan Literatur tentang Model”. *Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 120—128. 2025.
- Robbins, S. P dan Judge T A. 2019. *Organizational Behavior*. New Jersey: Pearson Education.
- Robbins, S. P dan Judge T A. 2020. *Essentials of Organizational Behavior* (15th ed.). Pearson Education.
- Robbins, Stephen P. 2000. *Managing Today*. New Jersey: Prentice Hall.
- Robert P. Vecchio. 2006. *Organizational Behavior*. Ohio: South Wester Thomson.
- Robins, Stephen. 1990. *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi*. Jakarta: Prenhalindo.
- Ryan, G. S dan Alfaridzi M Y. “Pengaruh Integrasi Teknologi Pembelajaran terhadap Efektivitas dan Transformasi Paradigma Pendidikan Era Digital”. *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa*, 2(3): 66—76. 2024.
- Saerang, H M, dkk. “Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru di Era Digital: Tantangan dan Peluang”. *El-Idare: Journal of Islamic Education Management*, 9(1): 65—75. 2023.

- Sagala, S. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan: Pemberdayaan Guru, Tenaga Kependidikan, dan Masyarakat dalam Manajemen Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Sahertian, Piet A. 1994. *Profil Pendidikan Profesional*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Salsabila, U H, dkk. "Optimasi Google Drive sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Wahana Pendidikan*, 10(1), 105–116. 2023.
- Saputri, R. N dan Prasetyo W H. "Penguasaan Kompetensi Digital Berdasarkan Efikasi Diri dan Jenis Kelamin: Tinjauan Literatur Sistematis". *Jurnal Civic Hukum*, 8(2). 2023.
- Schatz, K and Schatz L. 1995. *Managing by Influence*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Schein, E. H dan Schein, P. 2023. *Organizational Culture and Leadership* (6th ed.). Hoboken, NJ: Wiley.
- Schein, E. H. 2010. *Organizational Culture and Leadership* (4th ed.). San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Setiawan, R dan Fitriani D. "Pengaruh Budaya Organisasi dan Supervisi Akademik terhadap Kompetensi Guru Sekolah Menengah". *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 26(2). 2019.
- Setyorini, E. "Peluang dan Tantangan Pengembang Teknologi Pembelajaran Jalur Inpassing di Era Digital". *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 2(2): 157—168. 2022.
- Shulman, L. S. 1987. *Knowledge and Teaching: Foundations of the New Reform*. Cambridge: Harvard Educational Review.
- Siregar, R. "Internalisasi Nilai-Nilai Islam dalam Budaya Organisasi Sekolah Muhammadiyah". *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(3): 250—262. 2021.
- Sitompul, B. "Kompetensi Guru dalam Pembelajaran di Era Digital". *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(3): 13953—13960. 2022.
- Steers, Ricard M. 2001. *Efektivitas Organisasi*. (Terjemahan Tim Erlangga) Jakarta: Erlangga.
- Sudjana. 1982. *Metode Statistika*. Bandung: Transito.

- Sun, J dan Leithwood K. “Transformational School Leadership Effects on Student Achievement”. *Educational Administration Quarterly*, 48(3), 387—420. 2012.
- Supriatna, U. “Kompetensi Guru Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Online”. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1): 214—221. 2021.
- Susanto, A. “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Profesionalisme Guru melalui Motivasi Kerja”. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2). 2017.
- Sutrisno, E. “Budaya Organisasi Sekolah dan Motivasi Kerja Guru”. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 11(2). 2020.
- Suwarto, D. H, Setiawan B, dan Machmiah S. “Developing Digital Literacy Practices in Yogyakarta Elementary Schools”. *Electronic Journal of E-Learning*, 20(2): 101—111.
- Syafaruddin. 2023. *Manajemen Kepemimpinan Pendidikan Islam: Paradigma, Nilai, dan Praktik*. Medan: UMSU Press.
- Syahputra, A, Fitria H, dan Wahidy A. “The Influence of Principal Leadership and Motivation on Teacher Performance in Elementary Schools”. *Journal of Social Work and Science Education*, 3(2): 1102—1113. 2022.
- Syakir, M. J dan Pardjono P. “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, dan Budaya Organisasi terhadap Kompetensi Guru SMA”. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 3(2). 2015.
- Syaputra, A dan Santosa A B. “The Contribution of Organizational Culture in Schools to Improving Teacher Performance”. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 8(1). 2024.
- Syaputra, R, Rasyid A, dan Fitria H. “The Effect of Work Motivation and Organizational Commitment on Teacher Performance”. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(2): 72—83. 2022.
- Syarifah, Wu, dkk. “Kompetensi Profesional Guru dalam Proses Pembelajaran”. *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa Учпедумени: Asosiasi Riset Ilmu Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 2(4): 24—38. 2024.

- Tadesse Bogale, A dan Debela, KL. “Budaya Organisasi: Tinjauan Sistematis”. *Cogent Business & Management*, 1(1). 2024.
- Tahniah, A, Fitria, H, dan Wahidy A. “The Influence of Organization Culture on Teacher Performance of Elementary School”. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 6(2): 460—464. 2021.
- Tairas, A dan Hidayat R. “Organizational Culture and Teachers’ Professional Competence: The Mediating Role of Motivation and Commitment”. *Indonesian Journal of Educational Research*, 6(1): 55—67. 2021.
- Tairas, D. R dan Hidayat R. “The Mediating Role of Work Motivation in the Relationship Between Organizational Culture and Teacher Performance”. *Cogent Education*, 8(1). 2021.
- Thoah, Miftah. 1997. *Dimensi-Dimensi Prima Ilmu Administrasi Negara*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Umar, M dan Hasanah N. “Organizational Culture and Teacher Motivation: Evidence from Islamic Boarding Schools”. *International Journal of Educational Research*, 113. 2022.
- Uno, H. B. 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utaminingsih, S, Sundari S, dan Mirana A E. “Principal Leadership in Learning Influenced Science Teacher Competences by 15%”. *JPII*, 13(1): 40—54. 2024.
- Vandewalle García, J. M, dkk. “Analysis of Digital Competence of Educators (DigCompEdu) in Teacher Trainees: The Context of Melilla, Spain”. *Technology, Knowledge, and Learning*, 28(2): 585—612. 2023.
- Vecchio, R. P. 2006. *Organizational Behavior: Core Concepts* (6th ed.). Mason, OH: Thomson South-Western.
- Vikenso Ch. S. Taaraaungan, dkk. “Penerapan Google Sites sebagai Solusi Teknologi Pembelajaran Berbasis Web”. *Jurnal Manuhara: Pusat Penelitian Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 3(3): 88—97. 2025.
- Vivien Pitriani, N. R, dkk. “Penerapan Model Addie dalam Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Lectora Inspire pada Program Studi Pendidikan Agama Hindu”. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3): 515—532. 2021.

- Wahyudi, F, Fitria, H, dan Nurkhalis A. “The Impact of Work Motivation on Teacher Discipline and Teaching Performance in Secondary Schools”. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 5(3): 55—66. 2023.
- Wahyuni, D dan Fitria H. “The Influence of Spiritual Leadership on Teacher Performance in Islamic-Based Schools”. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1): 88—97. 2022.
- Wasminto, B, Kusumaningsih W, dan Violinda Q. “Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Budaya Kerja terhadap Motivasi Kerja Guru di SMP Negeri Sub Rayon 11 Kota Semarang”. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 6(3). 2025.
- Wibowo, A dan Mulyadi M. “Leadership Style and Organizational Culture in Islamic Schools: An Empirical Study in Muhammadiyah Education”. *International Journal of Islamic Educational Management*, 5(2): 40—55. 2023.
- Wibowo, A. “Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kompetensi Guru Sekolah Dasar”. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 24(2). 2018.
- Widodo, S. E. 2015. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widodo, W. “Developing Teacher Contextual Performance Through School Organizational Culture and Cultural Intelligence”. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1). 2024.
- Wijayanti, I. Y, Maman Suryaman, dan Wahyudin U R. “Literatur Review: Penerapan Virtual Reality dan Augmented Reality dalam Pembelajaran di Sekolah: Meningkatkan Keterlibatan dan Pemahaman Siswa”. *Scientica Jurnal Ilmiah Sain dan Teknologi*, 2(3): 90—97. 2024.
- Wirawan. 2002. *Profesi dan Standar Evaluasi*. Jakarta: Yayasan Bangun Indonesia & UHAMKA Press.
- Wirawan. 2012. *Kepemimpinan: Teori, Psikologi, Perilaku Organisasi, Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yayuk, E dan Haqqi Y A. “Maximizing Teacher Competence and Performance: The Influential Factors Across Individuals, Organizations, Leadership, and Environment – A Comprehensive Systematic Review and Model”. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*. 2024.

Yuliansari, S I. “Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru dengan Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Banjarmasin Utara”. *Paradigma*, 10(2). 2015.

Profil Penulis



Dr. Mujhirul Iman, S.Pd.I., M.Pd. lahir pada 14 Juni 1986 di Medan, Beliau aktif dalam bidang pendidikan dan sosial keagamaan. Beliau tercatat sebagai PNS di Kementerian Agama, di mana beliau telah memulai pengabdian sejak tahun 2014. Saat ini, beliau juga tercatat sebagai Dosen di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU).

Dalam bidang akademis, beliau menyelesaikan studi Doktornya di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sumatera Utara 2026, setelah berhasil memperoleh gelar Magister dari Pasca Sarjana UINSU pada tahun 2018 dan gelar sarjana dari IAIN SU pada tahun 2009. Pendidikan formalnya dimulai dari MIN Tanjung Harapan dan berlanjut hingga menamatkan pendidikan di MAN 2 Medan pada tahun 2004.

Beliau juga aktif dalam berbagai kegiatan pendidikan, sosial dan keagamaan. Ia pernah menjadi Fasilitator Daerah (FASDA) Pembelajaran USAID Prioritas Kabupaten Serdang 2015—2017, beliau aktif dalam Forum Masyarakat Literasi Indonesia (Formalindo) Kabupaten Serdang Bedagai 2018—2022. Menjabat sebagai Bendahara LPCRPM PWM Sumut sejak tahun 2023, Sekretaris Umum DPW BKPRMI Sumut sejak tahun 2024

sampai sekarang, Wakil Bendahara Asosiasi Yayasan Pendidikan Islam Kota Medan sejak tahun 2020 dan Wakil Bendahara FOKAL IMM Sumut sejak tahun 2024. Wakil Ketua KNPI Sumatera Utara 2025 sampai sekarang.

Penulis telah menulis dan menerbitkan beberapa Buku berjudul “Mereduksi Traumatik: Sebuah Pendekatan dalam Mengurangi Trauma Bullying” (2024) “Diagnosis Kesulitan Belajar” (2024) dan Membangun Pendidikan Berkualitas: Analisis dan Inovasi Kebijakan (2024). Manajemen Risiko: Berbasis Teori dan Praktik (2024), Manajemen Pendidikan: Teori dan Praktik dalam Sistem Pendidikan (2024). Manajemen kurikulum; konsep, implementasi dan evaluasi di sekolah islam terpadu (2025), pengembangan media teknologi pendidikan (2025).

Menulis beberapa Jurnal : “The Role of Inclusive Education : Analysis of Effectiveness and Problems”, “Penerapan Sistem Manajemen Pendidikan Berbasis Total Quality Management (TQM) Di Lembaga Pendidikan”, Implementasi Pendidikan Islam Multikultural Di Madrasah Aliyah Negeri Dolok Masihul Serdang Bedagai”, “Metode Pengembangan Manajemen Pendidikan di SMP IT Bina Insan Batang Kuis”, “Implementasi Riset Aksi Sebagai Desain Penelitian pada Masyarakat dan Ilmu Ekonomi”, The Significance of career Development for women in the contemporary Era”, “Strategi Peningkatan Mutu Universitas : Studi Kasus pada Universitas Dharmawangsa “, “Counseling-based Education and Psychological Support for muslim Adolescents *Online Islami*”, Implementation of teacher Interpersonal Communication on student Behavior Changes”, “The Role of leadership in building an Effective Communication Culture at Al Hijrah IT Middle School 2”, dan beberapa jurnal lainnya yang bisa diakses di https://scholar.google.com/citations?hl=id&user=jbgPLw8AAAAJ&view_op=list_works&sortby=pubdate



Prof. Dr. Candra Wijaya, M.Pd. dilahirkan di Mabar 7 April 1974. Menempuh pendidikan SD tamat tahun 1986, melanjutkan ke MTs Al-Ittihadiyah Percut tamat tahun 1989, kemudian menyelesaikan PGAN Medan tamat tahun 1992.

Pendidikan Sarjana (S1) diselesaikan pada tahun 1997 pada Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Sumatera Utara Medan, Meraih gelar Magister Pendidikan (S2) dari Universitas Negeri Medan Program Studi Administrasi Pendidikan pada tahun 2003 dan Strata Tiga (S3) di almamater yang sama diselesaikan tahun 2015 pada Program Studi Manajemen Pendidikan. Guru Besar (Profesor) Pada Program Studi Magister dan Doktor Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sumatera Utara dengan mengampuh Mata Kuliah Kebijakan dan Inovasi Pendidikan, Evaluasi Program Pendidikan, Perencanaan Pendidikan, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan Statistik Pendidikan Lanjut. Pernah sebagai Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (Sarjana, Magister dan Doktor), Konsultan pendidikan di CV. Widya Puspita Medan yang bergerak di bidang percetakan dan penerbitan buku dan pernah menjabat sebagai BPH dan Pembantu Ketua I Bidang Akademik pada Sekolah Tinggi Teknologi Sinar Husni Medan, Ketua Pengembangan Universitas Imelda Medan dan Konsultan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 dan 8 Medan.

Beberapa artikel dan hasil penelitian yang dipublikasikan melalui jurnal antara lain The Reformation of Islamic Education (Vision Journals of Language, Literature and Education, Vol. 1 No.1 Januari-Juni 2012, ISSN: 2086-4213); Studi Tentang Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Terhadap Prestasi Siswa di Sumatera Utara Berdasarkan

Persepsi Guru dan Orang Tua (Inovasi Jurnal Politik dan Kebijakan Vol.9 No.1, Maret 2012, ISSN 1829-8079); Rhetorika Keterpakaian Lulusan Perguruan Tinggi di Stakeholders (Hijri Jurnal Manajemen Kependidikan dan Keislaman Vol. VIII, No. 1 Januari-Juni 2013, ISSN 1979-8075); Implementasi Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Nizhamiyah: Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi Pendidikan Vol. II No. 2 Juli-Desember 2012, ISSN 2087-8257); The Effectiveness of Administrators' Works at State Institute for Islamic Studies of North Sumatera Utara (IOSR Journals International Organization of Scientific Research Vol. 19 Issue: 19 Tahun 2014, e-ISSN: 2279-0837 p-ISSN: 2279-0845); Leadership Effectiveness of Islamic Education Management at Educational Faculty and Teacher Training of State Islamic University of North Sumatera (International Journal of Humanities and Social Science Invention Vol. 5 Issue: 9 Tahun 2016, e-ISSN: 2319-7722 p-ISSN: 2319-7714); The Effect of Extraversion Personality, Emotional Intelligence and Job Satisfaction to Teachers' Work Spirit Islamic Junior High School Deli Serdang North Sumatra (IOSR Journals International Organization of Scientific Research Vol. 21 Issue: 10 Tahun 2016, e-ISSN: 2279-0837 p-ISSN: 2279-0845); Integrasi Pendidikan Nilai Dalam Membangun Karakter Siswa Di Sekolah Dasar Jampalan Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Asahan Provinsi Sumatera Utara (Ristekdik: Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol 4 , No.1 , 2019 e-ISSN 2541-206X p-ISSN 2527-4244); Character Building through School Culture Development in the Senior High School of Panca Budi Medan. (Saudi Journal of Humanities and Social Sciences DOI: 10.36348/sjhss.2020.v05i01.002, ISSN 2415-6256 (Print) | ISSN 2415-6248 (*Online*)); Persepsi Guru tentang Reward dan Punishment dan Implementasinya Dalam Pembelajaran di MAN II Model Medan (Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 3 No 1 2020. ISSN: 2614-8013); Manajemen Pendidikan Berasrama di STAI As- Sunnah Tanjung Morawa Deli Serdang (Ristekdik: Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol 4 , No.1 , 2019 (e)-ISSN 2541-206X (p)-ISSN 2527-4244); Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs. Swasta Miftahul Falah Sunggal Kabupaten Deli Serdang (ANTHROPOS: Jurnal

Antropologi Sosial dan Budaya, DOI: <https://doi.org/10.24114/antro.v4i2.12024>, ISSN 2460-4585 (Print) ISSN 2460-4593 (*Online*); Supervisi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Kerja Guru (Islamic Education Managemen ISSN 2541-7088 (e) 2541383X (p) Vol. 4, No. 1, 2019); The Role of The School Committee in The Management of Education Management in SMP Negeri 1 Patumbak Deli Serdang (Proceeding International Seminar of Islamic studies ISSN 2722-7618, 2019); Teachers' Problematic In Implementing The 2013 Curriculum At The State Senior High School (SMAN) 1 Takengon, (IJLRES: International Journal on Language, Research and Education Studies ISSN: 2580-6777(e) , Vol. 4, No. 1, 2020); Evaluasi Program Peningkatan Kompetensi Guru Madrasah Ibtidaiyah di Balai Diklat Keagamaan Medan (Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam ISSN 2581-1754 (e) 2252-8970 (p) Vol. 9, No. 2, 2020); Analisis Homogenitas Kemampuan Berpikir Dan Perilaku Siswa : Studi Kasus Pada Pelajaran Agama Islam (POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam, Vol. 6, No. 1, Januari – Juni 2020); Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi Pada Penerimaan Peserta Didik Baru di Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Langkat (JUPIIS: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial ISSN 2407-7429 (e) 2407-7429 (p) Vol. 12, No.1, 2020); Implementation of Education Management on Leading Class Program (Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan, ISSN 2597-940X Vol. 13 No.1, 2021); Teacher's Perception of The Digital Report Card Application and it's Implementation at Private Primary School for Islamic Studies (Fitrah ISSN 2460-2345 Vol. 7, No. 1, 2021); Manajemen Pembinaan Pendidikan di Pondok Pesantren Modern Ta'dib Al-Syakirin Medan ((Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan, ISSN 2597-940X, 2021); Parents Perspective On The *Online* Learning In Al- Azhar Kindergarden Model Medan (JPUD: Jurnal Pendidikan Usia Dini ISSN 2503-0566 (e) 1693-1602 (p) Vol. 15, No. 2, 2021); Management of Islamic Education Based on Interreligious Dialogue in The Learning Process in Schools as An Effort to Moderate Religion in Indonesia (Review Of International Geographical Education, ISSN: 2146-0353, 11 (5), 2021); Program One Week On Story Berbasis Keislaman Sebagai Bekal Ketrampilan abad 21 Pada anak Usia Dini ((Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini ISSN 2549-8959 (e)

2356-1327 (p) Vol. 5 Issue 2, 2022); Persepsi Guru Raudhatuf Athfal Tentang kebijakan Sertifikasi Guru dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini ISSN 2549-8959 (e) 2356-1327 (p) Vol. 6 Issue 2, 2022); Teacher Performance Management in the Integrated Islamic Elementary School Qur'an Kisaran (Eduotec: Volume 7 Number 1 September 2023); Management of Teacher Professionalism Development: A Multi-Site Study of State Madrasah Aliyah in Langkat Regency (Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education Vol 4, No.1, January 2023); Policy Implementation of Acehese Culture Local Content Curriculum Based on Islamic Sharia In Tsanawiyah State Madrasah Bireuen District (Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, VOL: 12/NO: 01 Februari 2023); Transformational Leadership Development Patterns In Realizing Effective Madrasah :Multisite Study At Madrasah Aliyah Negeri Deli Serdang Regency (Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, VOL: 11/NO: 01 Februari 2023); The Influence of Organizational Climate, Communication Competence and Work Motivation On The Performance Of Sumut Syariah Bank Employees Based On Islamic Education In North Sumatra (Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, VOL: 12/NO: 03 Agustus 2023).

Karya ilmiah berupa buku yang pernah dipublikasi antara lain Pendidikan Agama Islam untuk siswa SMA (Kerjasama Cipta Prima Budaya dengan Kanwil Departemen Agama Sumatera Utara, 2004); Pengantar Filsafat Ilmu (Cita Pustaka Media Bandung, 2005); Buku Lembar Kerja Siswa Maximum Bidang Studi Teknologi Informasi Komputer (CV.Widya Puspita Medan, 2007); Buku Kerja Pembelajaran Tematik Untuk Sekolah Dasar (Tekindo Utama Jakarta, 2007) Ilmu Pendidikan dan Masyarakat Belajar (Kontributor: Cita Pustaka Media Perintis Bandung, 2010); Manajemen Organisasi (Editor: Cita Pustaka Media Perintis Bandung, 2010); Inovasi Pendidikan: Suatu Analisis Terhadap Kebijakan Baru Pendidikan (Editor: Perdana Publishing, 2012); Penelitian Tindakan Kelas: Melejitkan Kemampuan Penelitian Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru (Cita Pustaka Media Perintis Bandung, 2013); Administrasi Pendidikan (IAIN Press, 2012), Manajerial dan Manajemen (Cita Pustaka Media Perintis Bandung, 2013); Manajemen Organisasi

(Editor: Cita Pustaka Media Perintis Bandung, 2013); Keefektifan Kerja Pegawai Administrasi UIN Sumatera Utara (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara, 2015); Peningkatan Kontribusi Manajemen Pendidikan Dalam Pengembangan Sumberdaya Manusia Berkualitas Untuk Membangun Masyarakat Ekonomi ASEAN (Editor: Perdana Publishing, 2015); Manajemen Organisasi Pendidikan Perspektif Sains dan Islam (Editor: Perdana Publishing, 2015); Administrasi Pendidikan (Perdana Publishing, 2016) dan Dasar-Dasar Manajemen: Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien (Perdana Publishing, 2016); Ilmu Pendidikan Islam Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia, (Editor: LPPPI, 2016); Manajemen Pendidikan (Perdana Publishing, 2017), Evaluasi Program (Editor: Perdana Publishing, 2017), Perilaku Organisasi (Perdana Publishing, 2017); Ayat-Ayat Al Qur'an Tentang Manajemen Pendidikan Islam, (LPPPI, 2017), Konsep-Konsep Keguruan Dalam Pendidikan Islam (Editor: LPPPI, 2017); Perilaku Organisasi (LPPPI, 2017); Antologi Pendidikan: Manajemen Pendidikan Islam dan Kepemimpinan Pendidikan (Program Studi Manajemen Pendidikan Islam FITK UIN Sunan kalijaga Yogyakarta Bekerjasama dengan Program Magister MPI FITK UIN Sumatera Utara Medan, 2018); Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori dan Aplikasinya (LPPPI, 2019), Manajemen Sumberdaya Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (LPPPI, 2019), Keefektifan Kerja: Analisis Perspektif Perilaku Individu dalam Organisasi Pendidikan (Kencana, 2020); Produktivitas Kerja: Analisis Faktor Budaya Organisasi, Kepemimpinan Spritual, Sikap Kerja dan Motivasi Kerja Untuk Hasil Kerja Optimal (Kencana, 2021); Kapita Selekta Manajemen Pendidikan: Isu-Isu Strategik Manajemen Pendidikan (Pusdikra, 2021); Evaluasi Program Pendidikan (Editor, UMSU Press, 2022); dan Manajemen Kinerja: Pengelolaan, Pengukuran dan Implementasi di Lembaga Pendidikan (Pusdikra, 2022); Manajemen Pendidikan Islam: Teoritis dan Praktis (UMSU Press, 2023); Komitmen Organisasi: Analisis Faktor Trait Keperibadian, Iklim Organisasi dan Kepuasan Kerja (Manhaji, 2023); Manajemen Pengembangan Kompetensi Guru (UMSU Press, 2023); Manajemen Pendidikan Karakter: Membentuk Nilai-Nilai dan Kualitas Karakter Positif Siswa (UMSU Press, 2023); Manajemen Inovasi

Kurikulum: Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah (UMSU Press, 2024); Kepemimpinan Spritual Kia (UMSU Press, 2024); Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Keteladanan (UMSU Press, 2024); dan Moderasi Beragama: Konsep, Strategi dan Implikasinya dalam Pendidikan Agama Islam (UMSU Press, 2024).

Aktivitas lain yang ditekuni adalah Mitra Bestari beberapa Jurnal Nasional diantaranya Mutu; Konvergensi; Elaboratif; Formatif; Resitasi; Intelektual; dan Remedial; Editor Jurnal Alacrty: Jurnal of Education dan International Journal Education, Social Studies and Management (IJESSM) Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI); Narasumber dalam kegiatan Seminar, Workshop maupun Lokakarya baik Lokal, Nasional maupun International serta aktif sebagai Fasilitator dan Trainer dalam berbagai kegiatan pendidikan dan latihan diantaranya Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Rayon LPTK IAIN Sumatera Utara untuk Sertifikasi Guru dan Pengawas, Asesor Beban Kerja Dosen UIN Sumatera Utara; Asesor Sertifikasi Dosen Kementerian Agama; Asesos Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK); Trainer Workshop Rencana Kerja Madrasah (RKM), Kurikulum 2013, Parenting, Pembelajaran Aktif SNIP AUSAID, Service Provider USAID, Pelatihan Customized Program on Higher Education Management for Universitas Islam Negeri Medan, Semarang, Palembang and IAIN Mataram Manila, Philippines Tahun 2015; Pelatihan ISO 21001:2018 Internal Audit dari BSI Training dan beberapa kegiatan workshop dan pelatihan lainnya.

Kegiatan organisasi profesi dan sosial kemasyarakatan yang diikuti diantaranya Pengurus Daerah Ikatan Sarjana Pendidikan (ISMaPI) Provinsi Sumatera Utara Tahun 2014-2018; Wakil Ketua Pengurus Daerah Himpunan Sarjana Pendidikan Agama Islam (HSPAI) Periode 2014-2019; Pengurus Pusat Forum Komunikasi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (FKJMPI) Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) Kementerian Agama Republik Indonesia Masa Bakti 2015-2017; Pembina Pimpinan Pusat Perkumpulan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Indonesia (PPMPI); Ketua I Dewan Pimpinan Pusat Perkumpulan Manajer Pendidikan Islam (Perma Pendis) Indonesia Periode 2019-2023; Dewan Pengawas Pimpinan Wilayah

Perkumpulan Manajer Pendidikan Islam (Perma Pendis) Indonesia Wilayah Sumatera Utara Periode 2019-2023; Dewan Pakar Dikdasmen dan PNF Pengurus Wilayah Muhammadiyah Provinsi Sumatera Utara dan Dewan Pakar Keluarga Alumni Himpunan Mahasiswa Islam (KAHMI) Kabupaten Deli Serdang.

Menikah dengan Hayati, ST dan memiliki 3 (tiga) orang putra, Yusril Ihza Farhan Wijaya (Mahasiswa Program Magister Biologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta); Audrey Ichwan Faried Wijaya (Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Program Studi Sosiologi Universitas Sumatera Utara); dan Kenatra Akhsan Wijaya (Siswa SMP Ar- Rahman).



Prof. Dr. Siti Halimah, M.Pd. lahir pada 06 Juli 1965 di Desa Indrakasih Medan. Penulis berstatus sebagai Dosen Tetap PNS di UINSU sejak tahun 2021. Pendidikan dimulai dari SDI PAB Sampali pada 1979 di Sampali Medan, SMP Pahlawan Nasional pada 1982 di Medan, SMA Taman Siswa Medan pada 1985 di Medan. Kemudian pada tahun 1987, penulis melanjutkan studi ke IAIN SU Medan di jurusan Tadris IPA Lulus tahun 1990, kemudian

tahun 1998 melanjutkan ke program Magister Teknologi Pendidikan Univ. Negeri Padang tahun 2000 di Padang, pada tahun 2003 melanjutkan ke program Doktor dalam bidang Pengembang Kurikulum lulus tahun 2007 di Universitas Pendidikan Indonesia Bandung/

Karier penulis dimulai dari Tenaga Kependidikan yang diangkat sebagai PNS pada tahun 1997, dan pada 2001 telah beralih menjadi tenaga pendidik (dosen) hingga saat ini dengan mengampu matakuliah: Strategi Pembelajaran pada jenjang S1; Telaah Kurikulum pada jenjang S1; Analisis Pengembangan Kurikulum PAI pada jenjang S2; Pengembangan Perencanaan Pembelajaran PAI pada jenjang S2; Strategi Pembelajaran dan Media Pembelajaran ICT pada jenjang S.1 dan S.2; Inovasi Pengembangan Kurikulum PAI pada jenjang S.3; Metodologi Penelitian Pendidikan di S3.

Sebagai dosen untuk mewujudkan Tridharma Perguruan Tinggi, penulis juga telah melahirkan beberapa artikel hasil penelitian baik berkolaborasi dengan teman sejawat maupun dengan mahasiswa yang telah diterbitkan dalam jurnal internasional bereputasi Q1 dan Q2; Sinta-2 dan Sinta-3.

Penulis merasa belum banyak karya ilmiah dalam bentuk buku yang bisa dipersembahkan. Pada tahun 2020, Buku Telaah Kurikulum (Penulis

tunggal), Kurikulum dan Pembelajaran (penulis tunggal); Pada tahun 1999 menerbitkan buku “Strategi Pembelajaran: Pola dan Pengembangan KTSP (penulis Tunggal)”, Tahun 2000 menerbitkan buku hasil penelitian dengan judul “Respon Ormas Islam terhadap Peran Publik Perempuan (Penulis Utama); Pada tahun 2018 menerbitkan buku hasil penelitian pengembangan dengan judul “Pengembangan Model Pengenalan Lapangan Pendidikan Program Sarjana Pendidikan (PLP-PSP) Transformatif” (Penulis Utama); dan pada tahun 2023 menerbitkan Buku Ajar SKI Berbasis Integrasi Keilmuan (Penulis ke-4); tahun 2025 menerbitkan buku dengan judul “Kurikulum Pesantren Salafiyah : Teori dan Praktik (editor)

Untuk penelitian pembiayaan BOPTN di antara: Tahun 2021, melakukan penelitian dengan judul: Desain Pengalaman Praktek Lapangan berbasis Transformatif, kemudian tahun 2022, Desain Integrasi Keilmuan di Perguruan Tinggi Islam di Sumatera Utara; Tahun 2023, Analisis Kemampuan dan Kinerja Guru Mapel PAI Pasca Sertifikasi (Studi Empiris Guru Mapel PAI di MAN 1, 2, & 3 Medan; dan pada tahun 2024, Pengaruh TikTok terhadap Perilaku Keagamaan Remaja.

Selain sebagai dosen, penulis juga telah terlibat aktif dalam kegiatan sebagai Penyelia Nasional UKMPPG, konsultan pendidikan, narasumber dan fasilitator dalam bidang kurikulum dan pembelajaran.

.....

Tentang Editor



Tamimi Mujahid, S.Pd. lahir pada tanggal 24 April 2003 di Medan, anak ke-2 dari pasangan Husin Mujahit, S.Ag dan Ibu Sri Irma Susanti anak ke-2 dari 3 saudara. Tahun 2015 tamat SD Negeri 106865 Bandar Pamah. Selanjutnya, beliau masuk di Pondok Pesantren Nurul Iman Silau Dunia pada Tahun 2018. Kemudian masuk di Madrasah Aliyah Negeri Serdang Bedagai pada 2021, kemudian di tahun yang sama melanjutkan studi Strata 1 (S1) di

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dan selesai menyelesaikan studi S1 pada 2025 dan menjadi mahasiswa Magister (S2) Manajemen Pendidikan di UINSU Medan. Beliau merupakan mahasiswa aktif Prodi Manajemen Pendidikan Islam. Selain aktif dalam dunia perkuliahan, beliau juga aktif dalam dunia organisasi baik organisasi intra maupun ekstra.

Organisasi intra yang diikuti adalah; Himpunan Mahasiswa Jurusan anggota bidang Study Club Kaizen periode 2023—2024, Senat Mahasiswa Fakultas anggota Hukum dan Perundang-Undangan periode 2023—2024, dan saat ini menjadi Ketua Bidang Study Club Kaizen untuk periode 2024—2025. Organisasi ekstra yang diikuti merupakan salah satu organisasi daerah yang ada di Serdang Bedagai yaitu; PERMAIS (Persatuan Mahasiswa Islam Serdang Bedagai), untuk periode 2023—2024. Beliau aktif dalam bidang

kependidikan serta sosial keagamaan, selain menjadi mahasiswa aktif beliau juga mengajar sebagai guru honorer di SMP IT Bina Insan Batang Kuis.

Selain itu, beliau juga pernah menulis buku yang berjudul “Kewirausahaan & Bussines Plan” (2023), dan buku “MANAJEMEN PENDIDIKAN: Teori dan Praktik dalam Sistem Pendidikan, memiliki hobi dalam menulis selain itu juga memiliki ketertarikan dalam bidang Penelitian Pendidikan beberapa karya tulis ilmiah (Artikel Jurnal) yang telah ditulis dan juga dapat diakses dalam google scholar https://scholar.google.com/citations?view_op=list_works&hl=id&hl=id&user=snACTZkAAAAJ yang bergerak dalam bidang kependidikan.

GURU PROFESIONAL

DI ERA MODERN

Menelisk Kontribusi Kepemimpinan
Kepala Sekolah, Budaya
Organisasi, dan Motivasi Kerja

Buku ini mengupas secara mendalam bagaimana profesionalisme guru di era modern tidak hanya ditentukan oleh kompetensi personal semata, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh tiga pilar utama: kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi sekolah, dan motivasi kerja guru. Ketiga aspek ini dianalisis secara komprehensif sebagai fondasi yang saling berkaitan dalam membentuk ekosistem pendidikan yang berkualitas.

Pada bagian awal, penulis mengajak pembaca memahami peran strategis kepala sekolah, budaya organisasi yang sehat, serta pentingnya motivasi kerja dalam membangun guru yang profesional. Pembahasan kemudian bergerak pada inti profesionalitas guru—meliputi definisi kompetensi, relevansi regulasi, kemampuan mengelola pembelajaran, serta faktor internal dan eksternal yang membentuknya.

Selanjutnya, buku ini menguraikan konsep kepemimpinan, khususnya kepemimpinan kepala sekolah sebagai ujung tombak perubahan. Gaya kepemimpinan transformasional ditonjolkan sebagai pendekatan yang mampu menginspirasi guru, mendorong inovasi, dan meningkatkan kualitas kerja secara berkelanjutan.

Dengan pendekatan teoritik sekaligus praktis, buku ini menjadi rujukan penting bagi guru, kepala sekolah, akademisi, dan pemerhati pendidikan. Melalui pemahaman yang komprehensif, buku ini mengajak pembaca untuk melihat bahwa profesionalisme guru bukan hanya hasil pelatihan teknis, tetapi merupakan buah dari kepemimpinan visioner, budaya organisasi yang mendukung, dan motivasi kerja yang terjaga.



✉ literasinusantaraofficial@gmail.com
🌐 www.penerbitlitnus.co.id
📖 Literasi Nusantara
📞 [085755971589](tel:085755971589)

Pendidikan

+17

ISBN 978-634-234-962-5



9 786342 349625